



An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

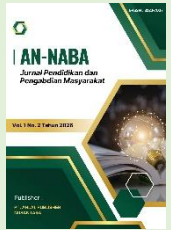
AN-NABA

Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



Pendampingan Digitalisasi UMKM Melalui Sosialisasi, Pembuatan Google Maps, dan QRIS di Desa Planggu

Annisa Nur Halimah¹, Anisa Dwi Nuraini², Miftahul Huda³, Ari Budi Irmawati⁴, Ilham Karisma⁵, Zumrotun Nafi'ah⁶, Faradiba Saroh⁷, Vina Aurla Putri Aziza⁸, Hafizh Nurrafi Nugraha⁹, Friscilla Sofie Funyrosana¹⁰, Syahrani Nurafiza¹¹

¹⁻¹¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: halimannisa05@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi menjadi salah satu kebutuhan penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan akses pemasaran dan kemudahan transaksi. Hasil observasi awal di Desa Planggu, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM di Dusun Krasak, Klegen, Sidorejo, dan Sonodimulyo belum memanfaatkan Google Maps dan QRIS dalam kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi sekaligus mendampingi penerapan Google Maps dan QRIS untuk mendukung aksesibilitas dan pengembangan usaha. Pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) melalui identifikasi potensi, sosialisasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Sosialisasi dilaksanakan pada 19 Juli 2026 di Aula Balai Desa Planggu dengan mengundang 40 pelaku UMKM dan dihadiri 25 perwakilan. Kegiatan meliputi penyampaian materi pemasaran digital, *digital branding*, manajemen keuangan, praktik pembuatan poster menggunakan *Artificial Intelligence* (AI), serta pendampingan Google Business Profile dan QRIS. Pendampingan QRIS dilanjutkan melalui kunjungan langsung pada 20 Juli 2026. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti praktik dan adanya minat pelaku UMKM untuk memperoleh pendampingan QRIS. Kegiatan ini membantu meningkatkan literasi digital serta memberikan akses terhadap teknologi yang dapat mendukung pemasaran dan transaksi UMKM. Keberlanjutan pendampingan diperlukan agar pemanfaatan teknologi dapat diterapkan secara konsisten dalam pengembangan usaha.

Kata kunci: digitalisasi UMKM; Google Maps; QRIS; pendampingan

Abstract

Digitalization is an important need for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to improve marketing access and facilitate business transactions. Initial observations in Planggu Village, Trucuk District, Klaten Regency, indicated that several MSME actors in Krasak, Klegen, Sidorejo, and Sonodimulyo had not utilized Google Maps and QRIS in their business activities. This community service program aimed to improve MSME actors' understanding of business digitalization while providing assistance in implementing Google Maps and QRIS to support business accessibility and development. The program employed the *Asset-Based Community Development* (ABCD) approach through potential identification, socialization, practice, mentoring, and evaluation. The socialization was conducted on July 19, 2026, at the Planggu Village Hall, involving 40 invited MSME actors, with 25 representatives attending. The activities included materials on digital marketing, digital branding, financial management, practical training in creating digital posters using Artificial Intelligence (AI), and assistance in creating Google Business Profiles and QRIS. QRIS assistance was continued through direct visits on July 20, 2026. The results indicated participants' enthusiasm during the practical activities and interest among several MSME actors in receiving further QRIS assistance. The program contributed to improving digital literacy and providing access to technologies that can support MSME marketing and transactions. Continued assistance is needed to ensure consistent utilization of digital technology for sustainable business development.

Keywords: MSMEs digitalization; Google Maps; QRIS; mentoring



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM berkontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional (Suyanto, 2024). Di era transformasi digital, keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran, transaksi, dan peningkatan aksesibilitas usaha. Digitalisasi UMKM menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha, khususnya di wilayah pedesaan yang masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan platform digital seperti Google Maps dan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM. Google Maps berfungsi sebagai media untuk meningkatkan visibilitas dan memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha, sedangkan QRIS mempermudah proses transaksi non-tunai yang lebih praktis, aman, dan efisien. Adopsi kedua layanan digital tersebut mampu meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperluas jangkauan pasar UMKM.

Namun demikian, implementasi digitalisasi UMKM di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 167 di Desa Planggu, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM, khususnya di Dusun Krasak, Klegen, Sidorejo, dan Sonodimulyo, belum memiliki lokasi usaha yang terdaftar pada Google Maps serta belum memanfaatkan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai lokasi usaha sulit diakses oleh calon konsumen, sementara proses transaksi masih didominasi pembayaran tunai yang kurang praktis dan belum sesuai dengan perkembangan ekosistem ekonomi digital.

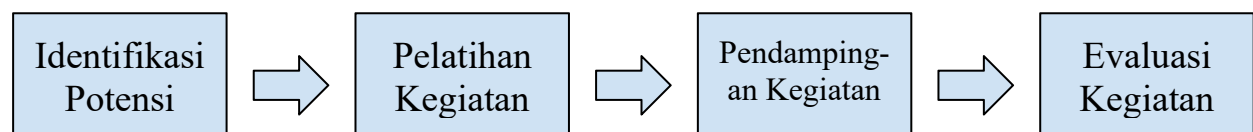
Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat telah menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan daya saing UMKM melalui pemanfaatan Google Maps, QRIS, maupun platform digital lainnya. Nugroho dkk. (2023) melaksanakan program digitalisasi yang menggabungkan literasi teknologi, Google Maps, QRIS, fotografi produk, dan promosi digital. Selanjutnya, Tampubolon dkk. (2024) mengembangkan transformasi digital UMKM melalui optimalisasi Google Maps, QRIS, dan integrasi e-commerce. Sementara itu, Kotta dan Paramitalaksmi (2026) melakukan pendampingan digitalisasi pada satu UMKM melalui pencatatan keuangan, Google Maps, dan QRIS. Meskipun demikian, kegiatan pengabdian yang secara khusus berfokus pada pendampingan UMKM yang belum memiliki Google Maps dan QRIS pada tingkat desa dengan pendekatan berbasis dusun masih terbatas. Oleh karena itu, pengabdian ini

dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan pembuatan Google Maps serta QRIS bagi pelaku UMKM di empat dusun Desa Planggu, yaitu Krasak, Klegen, Sidorejo, dan Sonodimulyo, sebagai upaya memperluas akses digital dan meningkatkan daya saing UMKM.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi usaha serta mendampingi implementasi layanan digital melalui pembuatan Google Maps dan QRIS sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas usaha, kemudahan transaksi, dan daya saing UMKM di Desa Planggu. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi UMKM, sosialisasi mengenai digitalisasi usaha, serta pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam proses pembuatan Google Maps dan pengajuan QRIS. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemanfaatan aset dan potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dengan mengidentifikasi kemampuan individu, jaringan sosial, serta sumber daya yang tersedia sebagai dasar pelaksanaan program pengabdian (Zunaidi, 2024). Kegiatan dilaksanakan di Desa Planggu dengan sasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berasal dari empat dusun, yaitu Dusun Sidorejo, Dusun Krasak, Dusun Klegen, dan Dusun Sonodimulyo. Penerapan ABCD pada kegiatan pemberdayaan UMKM juga dilakukan melalui proses identifikasi potensi, pelatihan, praktik, pendampingan, serta evaluasi untuk mendorong kemandirian pelaku usaha (Izzah et al., 2025; Kusuma & Roghibi, 2025).



Gambar 1. Pentahapan Kegiatan

Hasil observasi awal pada UMKM di Dusun Krasak, Klegen, Sidorejo, dan Sonodimulyo, Desa Planggu, menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha belum memanfaatkan Google Maps dan QRIS untuk mendukung pemasaran dan transaksi digital. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM. Sosialisasi dilaksanakan pada 19 Juli 2026 di Aula Balai Desa Planggu dengan mengundang 40 pelaku UMKM dan dihadiri 25 perwakilan. Materi disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia secara komunikatif melalui penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Materi mencakup manajemen keuangan, pemasaran digital, *digital branding*, pembuatan poster digital menggunakan *Artificial Intelligence*

(AI), serta pemanfaatan Google Business Profile yang terhubung dengan Google Maps dan QRIS. Penggunaan metode praktik secara langsung dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman, tetapi juga mampu menerapkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Model sosialisasi yang dilanjutkan dengan praktik dan pendampingan juga digunakan dalam kegiatan pengabdian digitalisasi UMKM berbasis ABCD (Izzah et al., 2025; Khamdani et al., 2026).

Pendampingan dilanjutkan kepada pelaku UMKM yang berminat menggunakan QRIS. Peserta yang berminat didata setelah kegiatan sosialisasi, kemudian mahasiswa melakukan kunjungan langsung pada 20 Juli 2026 untuk membantu proses pembuatan QRIS. Pola pendampingan langsung tersebut digunakan untuk memastikan teknologi yang diperkenalkan dapat diterapkan sesuai kemampuan dan kebutuhan pelaku usaha. Pendekatan serupa dalam pendampingan digitalisasi UMKM dilakukan melalui observasi lapangan dan pendampingan teknis dalam penerapan Google Business Profile dan QRIS (Abdillah et al., 2026).

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi, dokumentasi, pencatatan kehadiran, serta pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama sosialisasi dan praktik. Indikator evaluasi meliputi kehadiran, partisipasi peserta, keterlibatan dalam praktik, dan minat memperoleh pendampingan lanjutan. Dari 40 UMKM yang diundang, sebanyak 25 perwakilan hadir atau sebesar 62,5%. Data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif sederhana berupa frekuensi dan persentase. Evaluasi tidak menggunakan statistik inferensial karena kegiatan tidak menggunakan desain eksperimen maupun pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Pendekatan evaluasi melalui monitoring terhadap keterlibatan dan keberlanjutan pemanfaatan aset juga digunakan dalam kegiatan pendampingan UMKM berbasis ABCD (Izzah et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok 167 UIN Raden Mas Said Surakarta melaksanakan program pengabdian yang berfokus pada pengembangan potensi lokal masyarakat melalui kegiatan sosialisasi digital UMKM kepada pelaku UMKM Desa Planggu untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Lokal. Kegiatan yang dilakukan dengan mengundang 40 pengusaha UMKM jenis makanan dan kerajinan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya pemasaran produk melalui media digital dalam upaya memperluas jangkauan pasar. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, pemateri juga melakukan pengenalan digital branding untuk memberikan wawasan kepada peserta tentang bagaimana membangun identitas produk melalui media digital.

Pada tanggal 19 juli 2026 telah dilakukan sosialisasi digital UMKM yang bertempat di aula Balai Desa Planggu. Dalam sosialisasi tersebut mahasiswa KKN 167 UIN Raden Mas Said Surakarta, mengundang pemateri untuk mengisi sosialisasi tersebut. sebanyak 25 perwakilan UMKM hadir dan menyimak materi yang disampaikan oleh pemateri. kegiatan sosialisasi ini, dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Planggu tentang pentingnya penggunaan platform digital melalui pembuatan Google Maps dan Qris.

Bapak Solikul Isnaini, merupakan Dosen di UIN Salatiga, UIN Raden Mas Said Surakarta, & Universitas Terbuka yang mengajar di bidang Kewirausahaan Digital. Selain menjadi dosen, beliau juga seorang praktisi di bidang marketing dan bisnis yang berpengalaman menjual software, buku, umrah, dan properti. dalam sosialisasi ini, beliau menyampaikan materi tentang manajemen keuangan, peran internet dalam pemasaran digital, dan diakhiri dengan praktik secara langsung pembuatan poster digital dengan memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI).

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri, salah satu peserta bertanya tentang bagaimana cara menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. pertanyaan tersebut langsung ditanggapi oleh Bapak Solikul Isnaini, beliau menjawab bahwa untuk menghadapi persaingan pasar kita diharuskan untuk selalu berinovasi serta meningkatkan kualitas produk. beliau juga menceritakan tentang pengalaman beliau selama menjadi pengusaha.

Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan serta melakukan praktik langsung tentang cara pembuatan poster digital yang dipandu langsung oleh Bapak Solikul Isnaini. Peserta terlihat sangat antusias saat melakukan praktik pembuatan poster digital. Mahasiswa KKN juga melakukan pendampingan kepada peserta yang terlihat mengalami kesulitan. pembuatan poster digital ini mampu membantu pelaku UMKM lokal di Desa Planggu untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas| dalam bentuk yang lebih menarik.

Selain praktik langsung pembuatan poster digital, dalam sosialisasi ini juga dijelaskan tentang bagaimana pembuatan Google Maps dan Qris yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. dalam pembuatan Google Maps peserta diarahkan untuk membuat akun Google Bussines Profile terdahulu, setelah pembuatan akun tersebut peserta langsung di arahkan dalam pembuatan Google Maps serta bagaimana cara menjalankannya dan manfaatnya, lalu setelah itu mahasiswa memberikan kesempatan kepada peserta apakah ada yang berminat juga dalam pembuatan Qris melalui aplikasi DANA. Beberapa peserta bersedia untuk di buatkan Qris melalui aplikasi DANA tersebut. Karena keterbatasan waktu dalam pembuatan acara, setelah mahasiswa mendapatkan data pelaku UMKM yang bersedia dibuatkan Qris, Mahasiswa mendatangi para pelaku umkm pada tanggal 20 juli 2026 untuk membantu dalam pembuatan Qris.

Pembuatan Google Maps dan Qris sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi maupun kemudahan dalam bertransaksi. Seperti apabila orang pendatang bingung ingin mencari makanan atau kerajinan area terdekat bisa mencari melalui Google Maps, lalu apabila tidak bisa membawa uang cash bisa membayar melalu Qris dari Mbanking.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui digitalisasi UMKM di Desa Planggu, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, yang dijalankan oleh KKN Kelompok 167 UIN Raden Mas Said Surakarta, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital sangat krusial dalam meningkatkan pengembangan dan daya saing UMKM lokal. Kegiatan dimulai dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang mencakup pengidentifikasian kondisi dan kebutuhan para pelaku UMKM, diikuti dengan sosialisasi, pelaksanaan praktik, pendampingan, serta proses monitoring dan evaluasi.

Kegiatan ini melibatkan para pelaku UMKM dari Dusun Krasak, Klegen, Sidorejo, dan Sonodimulyo, memberikan wawasan tentang betapa pentingnya digitalisasi dalam aspek pemasaran dan pengembangan usaha. Sosialisasi tidak hanya menawarkan pengetahuan mengenai pemasaran digital dan branding digital, tetapi juga memberi kesempatan untuk praktik langsung dalam membuat poster digital menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI). Di samping itu, pendampingan dalam pembuatan Google Business Profile yang terhubung dengan Google Maps berperan dalam meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas lokasi usaha, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen, termasuk masyarakat dari luar Desa Planggu.

Pendampingan dalam penggunaan QRIS juga memberikan pilihan pembayaran yang lebih mudah bagi pelaku UMKM dan konsumen. Beberapa pelaku UMKM yang menunjukkan minat untuk mendapatkan pendampingan dalam proses pembuatan QRIS, kemudian diikuti dengan kunjungan langsung setelah sosialisasi berlangsung. Dengan fasilitas Google Maps dan QRIS, diharapkan pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan kemajuan ekosistem ekonomi digital, memperluas jangkauan pemasaran, dan mempermudah proses transaksi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara langsung dan berdasarkan kebutuhan masyarakat dapat membantu meningkatkan literasi digital pelaku UMKM Desa Planggu. Meskipun masih terdapat keterbatasan, terutama dalam waktu pelaksanaan dan proses pembuatan layanan digital yang membutuhkan pendampingan lanjutan, program ini dapat menjadi langkah awal bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih adaptif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan pendampingan dan peningkatan pemanfaatan berbagai platform digital agar digitalisasi UMKM di Desa Planggu tidak berhenti pada tahap pengenalan teknologi, tetapi dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pemasaran, transaksi, dan pengembangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

Pemerintah Desa Planggu yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM Desa Planggu, khususnya dari Dusun Sidorejo, Krasak, Klegen, dan Sonodimulyo, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Solikul Isnaini selaku pemateri yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai kewirausahaan, pemasaran digital, manajemen keuangan, serta pemanfaatan teknologi AI. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 167 sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Sudarmiatin, S., & Soesetio, Y. (2026). Pendampingan digitalisasi identitas usaha dan sistem pembayaran QRIS pada UMKM Naong Tenda Gebang Bangkalan. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v4i1.646>
- Izzah, A., Prastyo, H., Arianti, E. F., Khafidhoturrofia, & Al-Badry, R. N. (2025). Pendampingan digital marketing pada pelaku UMKM makanan ringan melalui pendekatan ABCD. *Ta'awun Jurnal Pengabdian*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.47759/734ast84>
- Khamdani, M., Sagita, D. M., Sa'diyah, N. H., 'Aini, W., Rahayu, S. F., & Masruri, D. L. (2026). Pemberdayaan UMKM melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* dan digital marketing di Desa Sugihan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 113–125. <https://doi.org/10.46368/dpkkm.v6i1.4869>
- Kotta, S. H., & Paramitalaksmi, R. (2026). Optimalisasi pengelolaan dan digitalisasi usaha pada UMKM Roti Bakar Arella 2 melalui pendampingan pencatatan keuangan sederhana, QRIS, dan Google Maps. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1065–1075. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i1.7145>
- Kusuma, A., & Roghibi, I. (2025). Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pemasaran UMKM dengan metode ABCD. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.63822/e9npsr65>
- Nugroho, P. A., Sriwijaya, S. B., Kristianti, T., Apriyanti, R., Amaliah, L., Amanda, A., Putri, R. M. A., Putri, J. A., Aulia, N., & Amaliah, A. (2023). Penerapan sistem digitalisasi UMKM melalui QRIS, Google Maps, dan literasi teknologi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 346–349. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.5886>

- Suyanto, A. (2024, January 3). *Manfaatkan fasilitas, UMKM naik kelas*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://pajak.go.id/en/node/103988>
- Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., Adzka, N. A., & Arum, D. P. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 91–97. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3066>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat: Pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <https://repository.iainkediri.ac.id/1030/>